

PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP PERANAN LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN BUKAN BANK DI DI DESA MEKARMAJU KECAMATAN PASIRJAMBU KABUPATEN BANDUNG

Farhana, Hamdan Azhar Siregar

Fakultas Hukum, Universitas Islam Jakarta
frh961@gmail.com

Abstract

The aim of counseling is so that the public can understand the role of banking and non-banking as well as the differences between the two institutions because financial institutions play a very strategic role in fulfilling community needs as a means of collecting and channeling funds. The need for public understanding, although bank and non-bank financial institutions have different roles, these institutions have something in common, contributing to the country's economy. The implementation method is resource persons where the lecturer presents the material and is carried out through a problem solving approach through discussion and question and answer. Extension activities were carried out in Mekarmaju Village, Pasirjambu District, Bandung Regency. The target of this activity in Mekarmaju Village is a community of 21 people. The results of the counseling show that the community gave a positive response, with enthusiasm and enthusiasm the community asked questions that saw the public's interest in knowing more about financial institutions and their implementation.

Keywords: Improvement, Knowledge, Society, Financial Institutions.

Abstrak

Tujuan penyuluhan agar masyarakat dapat memahami peranan perbankan dan bukan Bank dan juga perbedaan kedua Lembaga tersebut karena lembaga keuangan berperan sangat strategis dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai sarana penghimpun dan penyalur dana. Perlunya pemahaman masyarakat meskipun lembaga keuangan bank dan bukan bank memiliki peranan berbeda, namun lembaga ini memiliki kesamaan, memberikan kontribusi bagi perekonomian negara. Metode pelaksanaan yaitu narasumber dimana Dosen memaparkan materi dan dilakukan melalui pendekatan problem solving melalui diskusi dan tanya jawab. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan di Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung. Sasaran kegiatan di Desa Mekarmaju ini adalah masyarakat berjumlah 21 orang. Hasil penyuluhan terlihat bahwa masyarakat memberikan respon yang positif, dengan semangat dan antusias masyarakat bertanya yang melihatkan ketertarikan masyarakat untuk mengetahui lebih dalam tentang Lembaga keuangan dan implementasinya.

Kata kunci: Peningkatan, Pengetahuan, Masyarakat, Lembaga Keuangan.

PENDAHULUAN

Perekonomian suatu negara dibantu oleh keberadaan Lembaga keuangan dimana Lembaga keuangan berfungsi untuk mengendalikan peredaran uang sehingga masyarakat

terlindungi dari dampak negative peredaran uang di masyarakat.

Untuk kelancaran perekonomian dibutuhkan lembaga perantara Lembaga keuangan.

Kegiatan Lembaga keuangan menyalurkan jasa dalam pembayaran

dan peredaran uang serta pemberian kredit, maka Lembaga keuangan merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) sebagai perantara pendukung yang amat vital untuk menjunjung kelancaran perekonomian. (Jamal Wiwoho, 2014: 88). Adapun Lembaga keuangan adalah perusahaan yang menjalankan usahanya di bidang keuangan baik hanya menghimpun dana atau hanya menyalurkan dana atau kedua-duanya. (Gumartifa 2022).

Fungsi Lembaga keuangan adalah (Wiwoho 2014) adalah:

1. Untuk memperlancarakan pertukaran produk melalui kredit sebagai instrument.
2. Sebagai Lembaga perantara antara masyarakat dan perusahaan.
3. Sebagai pihak yang ahli dalam analisis ekonomi dan kredit maka memberikan analisa dan informasi ekonomi.
4. Mengurangi kemungkinan terjadinya kredit macet karena analisis dan informasi ekonomi bagi Lembaga keuangan berguna untuk keselamatan dana yang disalurkan kepada nasabah peminjam.
5. Terjamin dalam hal keamanan secara hukum dan kepercayaan antara lembaga keuangan dengan masyarakat.

Keyakinan bahwa lembaga keuangan akan mengembalikan dana yang disimpan sesuai dengan waktu dalam perjanjian.

Terdapat perbedaan fungsi dari lembaga-lembaga keuangan. Lembaga keuangan bank dapat menjalankan berbagai kegiatan utama dalam bidang keuangan, berbeda dengan lembaga non

bank yang hanya bisa melakukan salah satu kegiatan dalam bidang keuangan. Meskipun terdapat perbedaan kedua lembaga ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian negara (Sihombing, ., and Tanjung 2021).

Lembaga keuangan bank dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melaksanakan kegiatannya dalam bentuk badan usaha dengan cara menerima simpanan dana dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat dengan bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya. (Pasal 1 UU No. 10/1998 tentang Perbankan) Jenis Bank terdiri dari Bank sentral, Bank umum dan Bank Perkreditan rakyat, berbeda dengan Lembaga Keuangan bukan Bank dimana tidak memiliki izin perbankan penuh dan tidak dapat menjalankan aktivitas berupa lalu lintas pembayaran di masyarakat. Fasilitas dari Lembaga Keuangan bukan Bank meliputi pengiriman uang, pencairan cek, konsultasi keuangan, investasi (baik kolektif maupun individu), pengumpulan risiko, perantara. Beberapa jenis lembaga keuangan bukan bank meliputi seperti kartu kredit, dana pension, asuransi, perusahaan anjak piutang, koperasi simpan pinjam, pegadaian, pasar modal, perusahaan modal ventura, perusahaan sewa, pasar uang, pembiayaan Infrastruktur. (Wityasari and Pangestuti 2014)

Sistem keuangan suatu negara terlihat sehat dan setabil dapat dilihat dari sektor keuangan baik lembaga keuangan bank maupun bukan bank. Perlunya pengembangan terhadap lembaga ini agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara, walaupun sebagian besar negara didominasi oleh bank sebagai system

keuangan ntuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat.

Masyarakat sudah mengenal Lembaga keuangan terutama Lembaga keuangan bank secara umum tetapi belum memahami secara mendalam mekanisme kerja Lembaga keuangan secara umum, bank secara khusus, perbedaan bank pemerintah dan bank swasta, mekanisme Lembaga keuangan, risiko layanan Lembaga keuangan dan lain-lain. Masyarakat diharapkan dengan memahami Lembaga keuangan baik bank maupun bukan bank. Masyarakat dapat memilih Lembaga keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan memahami manfaat dan resiko, mengetahui hak dan kewajiban dan masyarakat dapat memilih Lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup.

Upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap Lembaga keuangan bank maupun dan bukan bank melalui kegiatan pengabdian masyarakat dengan penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Mekarmaju Kec. Pasirjambu Kab. Bandung Jawa Barat. Pasirjambu dimana sarana dan prasarana cukup memadai, seperti sarana transportasi untuk menghubungkan antar desa dan antar kecamatan dan berpotensi untuk dikembangkan dalam pembangunan desa.

Desa Mekarmaju termasuk bagian dari pada Kec. Pasirjambu kab. Bandung dengan titik koordinat 1070 22"-50 Bujur Timur dan 60 41 "-70 19" Lintang Selatan. Desa ini termasuk wilayah dataran tinggi dengan luas 239,49 km² yang dikelilingi bukit dan gunung. Desa Mekarmaju terletak di kaki gunung Patuha dengan ketinggian 2.334 dpl dengan kemiringan lereng beskisar 8-15% hingga diatas 45%, desa ini beriklim tropis dengan curah hujan beskisar 1.500 sampai 4.000 mm setiap

tahunnya dengan suhu 10°C hingga 24°C dan 78% musim hujan dan 70% musim kemarau suhu kelembabannya.

Desa Mekarmaju terdiri dari 4 dusun, 14 RW dan 48 RT dengan jumlah penduduk 8582 orang dan luas wilayah sekitar 140 Ha dengan pembagian wilayah pemukiman masyarkat (110 Ha), lahan sawah (21 Ha), tegalan (7 Ha), dan tanah pekuburan (0,2 Ha). Adapun batas-batas administrasi Pemerintahan Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu terdiri dari :

1. Batas sebelah Utara dengan Desa Sukawening Kecamatan Ciwidey.
2. Batas Timur dengan Desa Pasirjambu Kec. Pasirjambu.
3. Batas sebelah Selatan dengan Desa Panyocokan Kecamatan Ciwidey.
4. Batasan Barat dengan Desa Panyocokan Kec. Ciwidey

Di Desa Mekarmaju sudah mempunyai sarana prasarana ekonomi yaitu Bank, Koperasi, Bumdes. Dengan demikian bahwa Desa Mekarmaju merupakan salah satu daerah dimana masyarakatnya bermata pencaharian yang mengandalkan sumber daya lokal yang berorientasi pada bidang pertanian, perternakan, dan perkebunan tradisional dan akses pemasaran pun terbatas tergantung pada perantara. Jika dilihat dari pencaharian yang mengandalkan sumber daya lokal maka perlu pemberdayaan masyarakat dalam bidang hukum perbankan dalam rangka meningkatkan produktivitas untuk lebih berkembang. Untuk meningkatkan produktivitas tersebut, maka masyarakat memerlukan dana dan oleh sebab itu, masyarakat perlu memahami terlebih dulu terkait peran perbankan dan Lembaga keuangan yang bukan bank.

Perlu diadakan penyuluhan tentang Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Peranan Lembaga Keuangan Bank dan Bukan Bank Di Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung

METODE

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarmaju Kec. Pasirjambu Kab. Bandung dalam bentuk penyuluhan adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap Lembaga Keuangan Bank dan Bukan Bank. Metode penyuluhan ini, dengan pemberian materi, diskusi dan *problem solving*. Sumber referensi yang digunakan merupakan Pustaka yang diterbitkan sepuluh tahun terakhir. Referensi merupakan sumber primer berupa buku tentang lembaga keuangan, artikel dalam jurnal dan/atau majalah ilmiah.

Materi penyuluhan disampaikan terdiri dari

1. Lembaga keuangan dalam masyarakat
2. Peranan Lembaga Keuangan
3. Mekanisme bank dan bukan bank
4. Contoh Lembaga keuangan

Langkah-langkah pelaksanaan penyuluhan adalah sebagai berikut:

1. Langkah pertama disusun rencana kegiatan atau proposal pengabdian kepada masyarakat di Desa Mekarmaju,
2. Meninjau lokasi penyuluhan dan mengurus izin kepada kepala Desa Mekarmaju perihal pelaksanaan kegiatan dan jadwal kegiatan.
3. Persiapan administrasi laporan berupa surat tugas, absen dan lainnya serta bahan

dan alat-alat untuk penyuluhan.

4. Pelaksanaan penyuluhan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dengan susunan kegiatan penyuluhan sebagai berikut:
 - a. Pembukaan penyuluhan
 - b. Tanyajawab diberikan untuk mengetahui sampai sejauhmana pengetahuan peserta tentang Lembaga keuangan
 - c. Penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat dengan memberikan contoh dan praktek konkrit lembaga keuangan.
 - d. Diskusi, dimana masyarakat dapat bertanya dari hasil penyampaian materi yang telah diberikan.
 - e. Setelah diskusi dan masyarakat aham akan materi, maka akan ditutup dengan pertanyaan kepada masyarakat untuk melihat pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.
5. Pengevaluasian terhadap kegiatan yang telah terlaksana.
6. Pembuatan laporan dan luaran berbentuk publikasi

Dari metode penyuluhan diharapkan memperoleh hasil yang maksimal dan meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap lembaga perbankan sesuai materi yang telah diberikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta penyuluhan yang dilaksanakan di Desa Mekarmaju

dihadiri oleh 21 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat, RT dan masyarakat. Peserta yang mengikuti penyuluhan dapat menularkan pengetahuan yang didapat dan menginformasikan kepada masyarakat lainnya.

Materi penyuluhan terdiri dari teori 25 %, diskusi 50 % dan evaluasi 25 %, agar mendapatkan hasil penyuluhan yang optimal dan masyarakat dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Penyuluhan berlangsung sesuai dengan rencana kegiatan, selama penyuluhan berlangsung peserta responsive terhadap materi yang diberikan, sedangkan jumlah kehadiran peserta sebesar 21 orang yang telah melebihi target yang diberikan. Observasi dilakukan guna melihat sejauh mana peserta memperhatikan penyuluhan serta memahami materi yang disampaikan. Adapun pertanyaan-pertanyaan cukup banyak sebagai respon dari peserta sehingga tidak terasa waktu yang ditentukan sudah melampaui yang disebabkan karena sifat penyuluhan yang komunikatif dan materi yang sesuai dengan kondisi masyarakat dan disampaikan dengan menarik. Peserta menginginkan tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana dengan bentuk penyuluhan dimana laporan kegiatan akan di publikasikan melalui jurnal pengabdian kepada masyarakat atau proseding

Kegiatan ini terlaksana dengan sangat baik tidak luput dikarenakan dukungan dari Kepala desa Mekarmaju Kec. Pasirjambu Kab. Bandung Jawa Barat dan jajarannya serta tokoh masyarakat.



Gambar 1. Penyuluhan Masyarakat

SIMPULAN

Pengembangan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat dimulai dengan peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini pemberdayaan masyarakat dibidang ekonomi dengan melalui memberikan pengetahuan dan pemahaman Lembaga keuangan bank dan bukan bank terlebih dulu.

Penyuluhan merupakan salah satu dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat diadakan untuk memberikan pengetahuan agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Lembaga keuangan bank dan bukan bank, sehingga masyarakat dapat mengfungsikan lembaga keuangan yang ada di Desa Mekarmaju kecamatan Pasirjambu sesuai dengan kebutuhan.

Masyarakat dengan pengetahuan dan pemahaman mengenai Lembaga keuangan dan bukan bank dapat memilih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Jakarta dan Magister Hukum yang mendanai kegiatan ini sehingga dapat terlaksana.

Terimakasih kepada mitra yaitu Pemerintah Desa Mekarmaju Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung dan masyarakat Desa Mekarmaju yang telah secara aktif

dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Gumartifa, Asti. 2022. “Sosialisasi Peningkatan Pendapatan Ekonomi Rumah Tangga Melalui E-Commerce Pada Masa Pandemi Di Kecamatan Plaju Ulu.” 5: 1328–32.
- Sihombing, Isra Rafika, . Irsad, and Ahmad Albar Tanjung. 2021. “Analysis of the Effect of Macro Economic Indicators and Dow Jones Index on IDX Composite in Indonesia Stock Exchange.” *International Journal of Research and Review* 8(9): 294–310.
- Wityasari, Meryta, and Irene Rini Demi Pangestuti. 2014. “Analisis Pengaruh Pihak Dana Ketiga (DPK), NPL, Dan LDR Terhadap Profitabilitas Perbankan Dengan LDR Sebagai Variabel Intervening.” *Diponegoro Journal of Management* 1(1): 1–14.
- Wiwoho, Jamal. 2014. “Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat.” *Peran Lembaga Keuangan Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Dalam Memberikan Distribusi Keadilan Bagi Masyarakat* 43(1): 87–97.